

**PAIKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF,
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN)**

Slamet Asari¹, Santya Dian Pratiwi², Trias Fitri Ariza³, Heni Indapratwi⁴, Citra Ayu
Putriningtyas⁵, Firdah Vebriyanti⁶, Iqnatia Alfiansyah⁷, Ernawati⁸, Sukaris⁹, Andi
Rahmad Rahim¹⁰

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{2,3,4,5,6} Mahasiswa Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁷Dosen Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁸Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁹Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

¹⁰Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: santyakarisma@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Gresik bertempat di desa Kandangsemangkon, kabupaten Lamongan yang terdiri dari 2 dusun yaitu : Dusun Kandang dan Dusun Dengok. Mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melaksanakan program PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Inovatif ialah dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide, gagasan atau inovasi baru yang positif dan lebih baik. Kreatif ialah setiap proses pembelajaran yang dapat menciptakan kegiatan yang beragam, serta mampu membuat media belajar yang sederhana dan memudahkan pemahaman peserta didik. Efektif yakni selama proses pembelajaran berlangsung dalam mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran, peserta didik dapat menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan. Menyenangkan ialah suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan. Media yang kami gunakan ialah media Faskho, media tersebut mengajarkan semua mata pelajaran sesuai materi yang di pelajari, selain itu media Faskho juga mengajarkan peserta didik untuk belajar sambil bermain agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih menyenangkan. Menurut Al Manar Rasyid Ridla, (2008) Faskho/Fastabiqul Khairat adalah (ajakan) artinya berlomba-lombalah berbuat kebaikan, sehingga di dalam permainan ada dua kartu yang berisi tentang soal-soal negatif dan positif.

Kata kunci: Kandangsemangkon, PAIKEM kelas 3, 4, dan 5.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya dengan cara menyalurkan ilmu yang sudah di dapat dari materi perkuliahan. Selain itu juga pemahaman yang kita dapat dari segi agama, seni, ilmu pengetahuan dan teknologi guna untuk menerapkan di lingkungan masyarakat dalam penyelesaian masalah yang ada sehingga menjadi masyarakat yang lebih baik.

Desa Kandangsemangkon terletak di Paciran, letak desa ini tepat di seberang pantai utara. Adapun batas-batas wilayah Kandangsemangkon: Sebelah Utara Laut Jawa, sebelah selatan Desa Dadapan Kecamatan Paciran, sebelah Timur Desa Paciran Kecamatan Paciran, Desa Kandangsemangkon terletak di wilayah kecamatan Paciran kabupaten Lamongan yang terdapat 2 dusun yaitu: Dusun Kandang dan Dusun Dengok.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu, kami menerapkan sebuah pembelajaran PAIKEM berbasis belajar sambil bermain agar peserta didik mendapatkan suasana belajar yang baru serta menyenangkan.

Belajar adalah proses yang dialami peserta didik dimana guru memiliki peran penting dalam pelaksanaannya walaupun tidak dipungkiri terdapat berbagai hal lain yang dapat mempengaruhinya. Tugas Guru antara lain merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru berperan penting dalam membantu keberhasilan proses belajar peserta didik. Selain itu, guru memfasilitasi dan menciptakan kondisi yang dapat mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikan secara umum. Guru harus mampu merencanakan dan mengatur kegiatan belajar peserta didik melalui model-model pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru perlu menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru berperan penting dalam pemilihan pendekatan dan model pembelajaran yang berdasarkan pada tujuan serta menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Menurut (Mulyatiningsih, 2010). Kegiatan pembelajaran dibidang garapannya tertuju pada bagaimana cara; (1) pengorganisasian materi pelajaran, (2) menyampaikan atau menggunakan metode pelajaran, (3) mengelola pembelajaran sebagaimana yang dikehendaki oleh ilmuan pembelajaran (Uno & Nurdin, 2011). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus memilih dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tepat yaitu bagaimana guru mengkondisikan kegiatan pembelajaran efektif, sistematis, terencana, menyenangkan, berproses dan terevaluasi. Kegiatan Pembelajaran yang dapat dilaksanakan guru adalah PAIKEM.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. *Aktif* dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak *efektif*, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. *Menyenangkan* adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (“*time on task*”) tinggi. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut seperti bermain biasa.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 3, Nomor 4, Desember 2021**

Pembelajaran PAIKEM merupakan pembelajaran kontekstual yang melibatkan paling sedikit empat prinsip utama dalam proses pembelajarannya. *Pertama*, proses Interaksi (peserta didik berinteraksi secara aktif dengan guru, rekan peserta didik, multi-media, referensi, lingkungan dsb). *Kedua*, proses Komunikasi (peserta didik mengkomunikasikan pengalaman belajar mereka dengan guru dan rekan peserta didik lain melalui cerita, dialog atau melalui simulasi role-play). *Ketiga*, proses Refleksi, (peserta didik memikirkan kembali tentang kebermaknaan apa yang mereka telah pelajari, dan apa yang mereka telah lakukan). *Keempat*, proses Eksplorasi (peserta didik mengalami langsung dengan melibatkan semua indera mereka melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan/atau wawancara).

Dalam pelaksanaannya pembelajaran PAIKEM harus memperhatikan bakat, minat dan modalitas belajar peserta didik, dan bukan semata potensi akademiknya. Dalam pendekatan pembelajaran *Quantum (Quantum Learning)* ada tiga macam modalitas peserta didik, yaitu modalitas visual, auditorial dan kinestetik. Dengan modalitas visual dimaksudkan bahwa kekuatan belajar peserta didik terletak pada indera ‘mata’ (membaca teks, grafik atau dengan melihat suatu peristiwa), kekuatan auditorial terletak pada indera ‘pendengaran’ (mendengar dan menyimak penjelasan atau cerita), dan kekuatan kinestetik terletak pada ‘perabaan’ (seperti menunjuk, menyentuh atau melakukan). Jadi, dengan memahami kecenderungan potensi modalitas peserta didik tersebut, maka seorang guru harus mampu merancang media, metode atau materi pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kecenderungan potensi atau modalitas belajar siswa.

Secara garis besar, PAIKEM dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada *belajar melalui berbuat*.
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi peserta didik.
- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan ‘pojok baca’
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.

- e. Guru mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Pembelajaran PAIKEM adalah proses pembelajaran peserta didik yang diwarnai oleh aktivitas dan kreativitas peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dalam suasana yang menarik menyenangkan. Tujuan pembelajaran PAIKEM membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis asumsi, dan pencarian ilmiah.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan program kerja PAIKEM yaitu untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Selain itu dengan PAIKEM ini peserta didik dapat tertarik dan merasa terhibur karena dengan pembelajaran ini tidak terkesan formal dan membosankan seperti sistem KBM pada umumnya.

C. Manfaat

Program KKN Reguler 2020 yang dilakukan di Desa Kandangsemangkon, diharapkan dapat memberikan manfaat yakni peserta didik memahami beberapa materi pelajaran, dapat berpikir kritis dalam menjawab soal, dan membangun kepercayaan diri peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat merasakan suasana baru dengan bermain sambil belajar didalam kelas.

2. METODE PELAKSANAAN

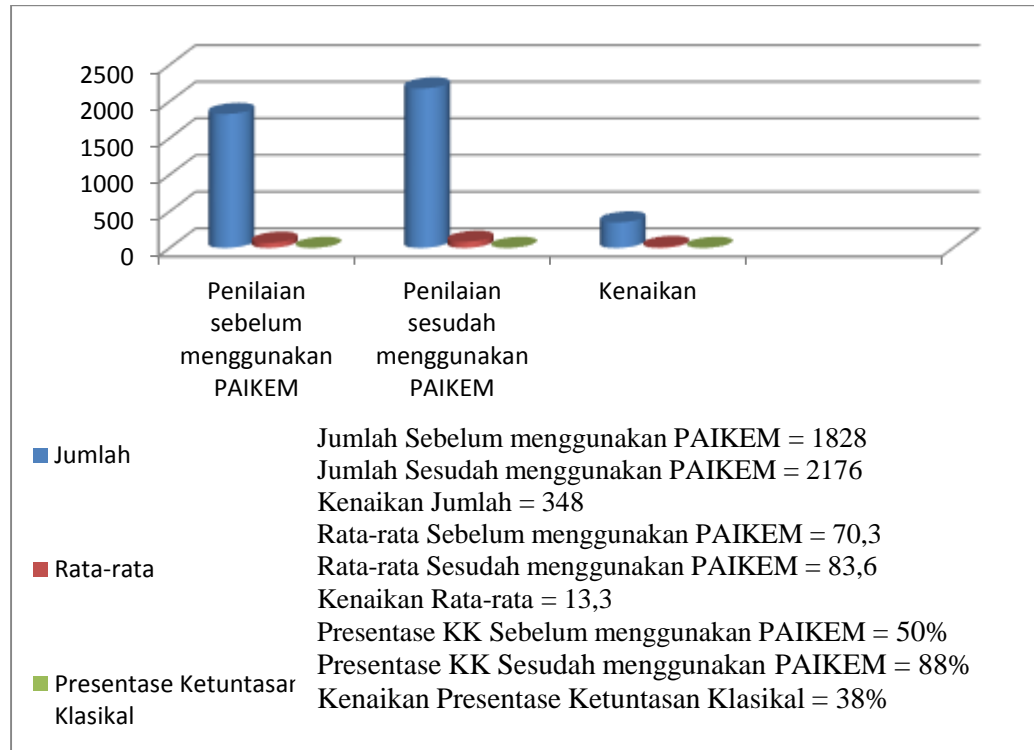
Metode pelaksanaan program Kerja PAIKEM yaitu metode *literatur review* atau studi kepustakaan adalah metode yang ditempuh kami dengan melakukan kajian dari berbagai sumber. Bahan bacaan berupa, artikel, jurnal, publikasi tesis dan buku-buku terkait dengan materi pembelajaran. Dari hasil bacaan berupa teori, temuan dan hasil penelitian maka kami memperoleh landasan dalam penyusunan hasil penelitian dalam hal ini penerapan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program kerja yang dilakukan oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berupa kegiatan pembelajaran PAIKEM dengan hal ini peserta didik memahami beberapa materi pelajaran, dapat berpikir kritis dalam menjawab soal, dan membangun kepercayaan diri peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat merasakan suasana baru dengan bermain sambil belajar didalam kelas.

Mengenai permasalahan yang di alami oleh peserta didik proses belajar mengajar pembelajaran MI Muhammadiyah 12 Dengok masih berpusat pada guru dengan metode konvensional dan peserta didik hanya mendengar dan mencatat. Terbenturnya oleh waktu tatap muka dikelas, kesulitan untuk menyusun bahan pelajaran, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kegiatan Pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan dalam mengajar guru kurang memperhatikan kebiasaan peserta didik. Perasaan takut peserta didik terhadap semua mata pelajaran karena mereka khawatir akan dapat marah oleh guru jika menjawabnya salah. Sehingga peserta didik tidak bisa bertahan lama duduk dan sulit berkonsentrasi pada pelajaran. Setelah melaksanakan tindakan unsur penerapannya di dalam metode diskusi dan eksperimen pada proses belajar, kami melakukan aktivitas tanya jawab, memberi kebebasan untuk berbeda pendapat dalam kelompok, mengontrol proses belajar peserta didik, memberi penguatan, memberi kesempatan bertanya, serta membimbing peserta didik untuk melakukan kerja sama, menugaskan kerja kelompok, mendiskusikan penyelesaian masalah, dan mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan.

Sehingga berdasarkan data hasil penelitian dinyatakan bahwa model pembelajaran PAIKEM dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik, sehingga apa yang diharapkan yakni meningkatnya hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik dan menyenangkan. Keberhasilan pendidikan ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mengarah keaktifan optimal belajar peserta didik. Nilai peserta didik di MI Muhammadiyah 12 Dengok dapat dilihat dari sebelum dan sesudah menggunakan PAIKEM dalam membentuk tabel dan diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram penerapan PAIKEM

Dari diagram diatas ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil sebelumnya, pada PAIKEM peserta didik belum mencapai standar ketuntasan maksimal 75, yaitu peserta didik yang tuntas hanya 50% atau 13 peserta didik dari 26 peserta didik dengan rata-rata 70,3. Hasil dari penggunaan PAIKEM untuk meningkatkan peserta didik sudah meningkat. Dilihat dari hasil PAIKEM peserta didik yaitu ketuntasan klasikal yang diperoleh peserta didik mencapai 88%, skor keberhasilan ini sudah mencapai standar ketuntasan secara klasikal yaitu 75% dengan rata-rata 83,6. Hal ini menunjukkan bahwa selama menggunakan PAIKEM mencapai standar ketuntasan secara klasikal 75%. Dapat dikatakan bahwa PAIKEM dapat meningkatkan peserta didik.

Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur bahwa kegiatan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) adalah pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan aktif peserta didik dan dapat diimplementasikan dan disesuaikan pada berbagai mata pelajaran dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. kegiatan guru dan peserta didik pada strategi PAIKEM dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 3, Nomor 4, Desember 2021****Tabel 1.** Kegiatan Guru dan Peserta Didik pada Kegiatan Pembelajaran PAIKEM

Fase PAIKEM	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik
Fase Aktif	1. Sebagai fasilitator kegiatan belajar peserta didik. 2. Memantau kegiatan belajar peserta didik. 3. Memberi umpan balik. 4. Mengajukan pertanyaan 5. Mempertanyakan gagasan peserta didik	1. Bertanya 2. Mengemukakan gagasan 3. Mempertanyakan gagasan orang lain.
Fase Kreatif	1. Membuat alat bantu belajar sederhana 2. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran	1. Merancang atau membuat sesuatu. 2. Menulis, merangkum atau membuat soal sendiri.
Fase Inovatif	1. Mengembangkan kegiatan belajar yang bervariasi dan sesuatu yang terbaru. 2. Menciptakan pengalaman belajar baru bagi peserta didik.	1. Melaksanakan kegiatan belajar yang bervariasi. 2. Belajar dengan berbagai metode.
Fase Efektif	Mencapai tujuan pembelajaran	Menguasai keterampilan yang diperlukan
Fase Menyenangkan	1. Tidak membuat peserta didik takut salah, ditertawakan, dianggap sepele. 2. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. 3. Membangun keakraban sewajarnya dengan peserta didik	1. Berani mencoba berbuat. 2. Berani mengemukakan pendapat. 3. Berani mempertanyakan gagasan orang lain. 4. Perhatian terhadap tugas. 5. Senang belajar. 6. Hasil belajar menyeluruh.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan aktif peserta didik dan dapat diimplementasikan dan disesuaikan pada berbagai mata pelajaran dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan pembelajaran PAIKEM membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.

Pembelajaran PAIKEM adalah model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif (Masitoh, 2009).

Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu ukuran berhasil tidaknya seseorang telah menempuh kegiatan belajar di sekolah dan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya maka perlu dilakukan penilaian berupa tes. “Hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh murid”. Selanjutnya dikemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh murid setelah melalui kegiatan belajar” (Muliono, 1994).

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM merupakan pendekatan yang dianggap efektif, yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajar semua mata pelajaran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat dijelaskan sebagai berikut.

PAIKEM dihadirkan di dunia pendidikan sebagai solusi, karena pembelajaran dengan model ini akan lebih memungkinkan guru maupun peserta didik untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga lebih memungkinkan guru dan peserta didik untuk sama-sama memunculkan jiwa kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 3, Nomor 4, Desember 2021**

Dalam merencanakan suatu kegiatan pembelajaran seorang guru hendaknya senantiasa memperhatikan karakteristik peserta didiknya. Pada dasarnya anak usia SD muda merasa bosan, sehingga guru hendaknya mempunyai inovasi baru dalam setiap pembelajaran dan senantiasa mengembangkan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan pembelajaran PAIKEM ini hanya dilaksanakan pada kelas 3, 4, dan 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyatiningsih, D. E. (2010). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) (pp. 1–30)*. Presented at the Diklat Peningkatan Kompetensi Pengawas dalam Rangka Penjaminan Mutu Pendidikan Klat Peningkatan Kompetensi Pengawas, Depok: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Masitoh. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Edukasi Unej, 1(3), 44–47.
- Muliono (1994). *Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pelajaran Biologi*. Jurnal Pancaran, 4 (1), 141–152.
- Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)*. Lembaran RI Tahun 2003 No. 20. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Ridla, R.(2008). *Pengertin Fastabiqul Khairat*. Jakarta: PT Rosda Karya
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2011). *Belajar dengan Pendekatan P.A.I..K.E.M*. Jakarta: Bumi Aksara.